

MATERI DISKUSI ONLINE FOTOGRAFI

Disusun Oleh Dio Bramasto



Fotografi

Fotografi (dari [bahasa Inggris](#): *photography*, yang berasal dari kata Yunani yaitu "photos": cahaya dan "grafo": melukis/menulis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media [cahaya](#). Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau [foto](#) dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah [kamera](#). Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (selanjutnya disebut lensa).

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa lightmeter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA ([ISO Speed](#)), [diafragma](#) (*Aperture*), dan [kecepatan rana](#) (*speed*). Kombinasi antara ISO, diafragma & speed disebut sebagai [pajanan](#) (*exposure*).

Di era fotografi digital di mana film tidak digunakan, maka kecepatan film yang semula digunakan berkembang menjadi digital ISO.

Fotografi saat ini telah berkembang menjadi sebuah gaya hidup, hal ini dimulai semenjak munculnya era digital dan berkembangnya media sosial.

Pengertian Fotografi Menurut Para Ahli

Ansel Adam menyatakan bahwa fotografi lebih dari sekadar sebuah sarana ide komunikasi faktual. Fotografi adalah sebuah seni kreatif.

Fotografi sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat menawarkan berbagai persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas.

Pengertian satu ini tidak dapat disangkal, karena pada kenyataannya fotografi memang bagian dari cabang seni rupa yang paling muda.

Hal lain diungkapkan oleh Elliot Erwitt, fotografi merupakan sebuah seni observasi baginya.

Hal tersebut menyangkut tentang bagaimana menemukan sesuatu yang menyenangkan di tempat yang biasa.

Maka dalam pengertian yang satu ini, ketelitian untuk mencari dan menemukan melihat suatu objek menjadi kunci dari seni fotografi itu sendiri.

Namun bagi Michael Langford, pada dasarnya fotografi adalah kombinasi antara imajinasi dengan desain visual, keterampilan, dan kemampuan pengorganisasian praktis.

Jadi, bukan hanya menangkap gambar semata, namun juga “menata” objek-objek yang ada di dalamnya agar bisa mencapai nilai estetik yang baru.

Jenis-Jenis Fotografi

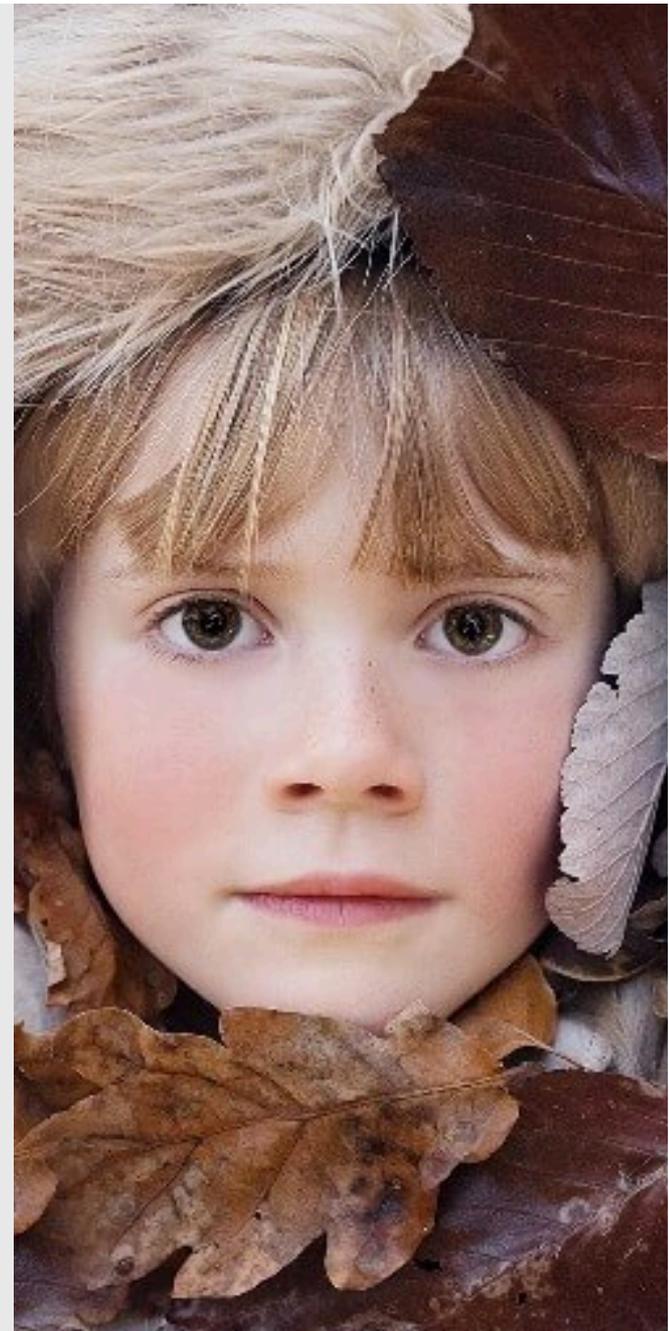
Portrait Photography

Didunia, sangat banyak **jenis-jenis foto**, namun potraitlah paling populer.

Yang menjadi kekuatan utama dari jenis fotografi yang satu ini adalah karakteristik dan kepribadian yang unik dari setiap orang.

Bukan semata menampilkan foto manusia saja, *portrait photography* yang baik juga harus mampu menangkap ekspresi, mimik, kepribadian, maupun suasana hati seseorang agar foto yang dihasilkan lebih berkesan.

Untuk mendapatkan itu, maka wajah seseorang menjadi fokus utama agar kesan emosionalnya dapat dimunculkan.

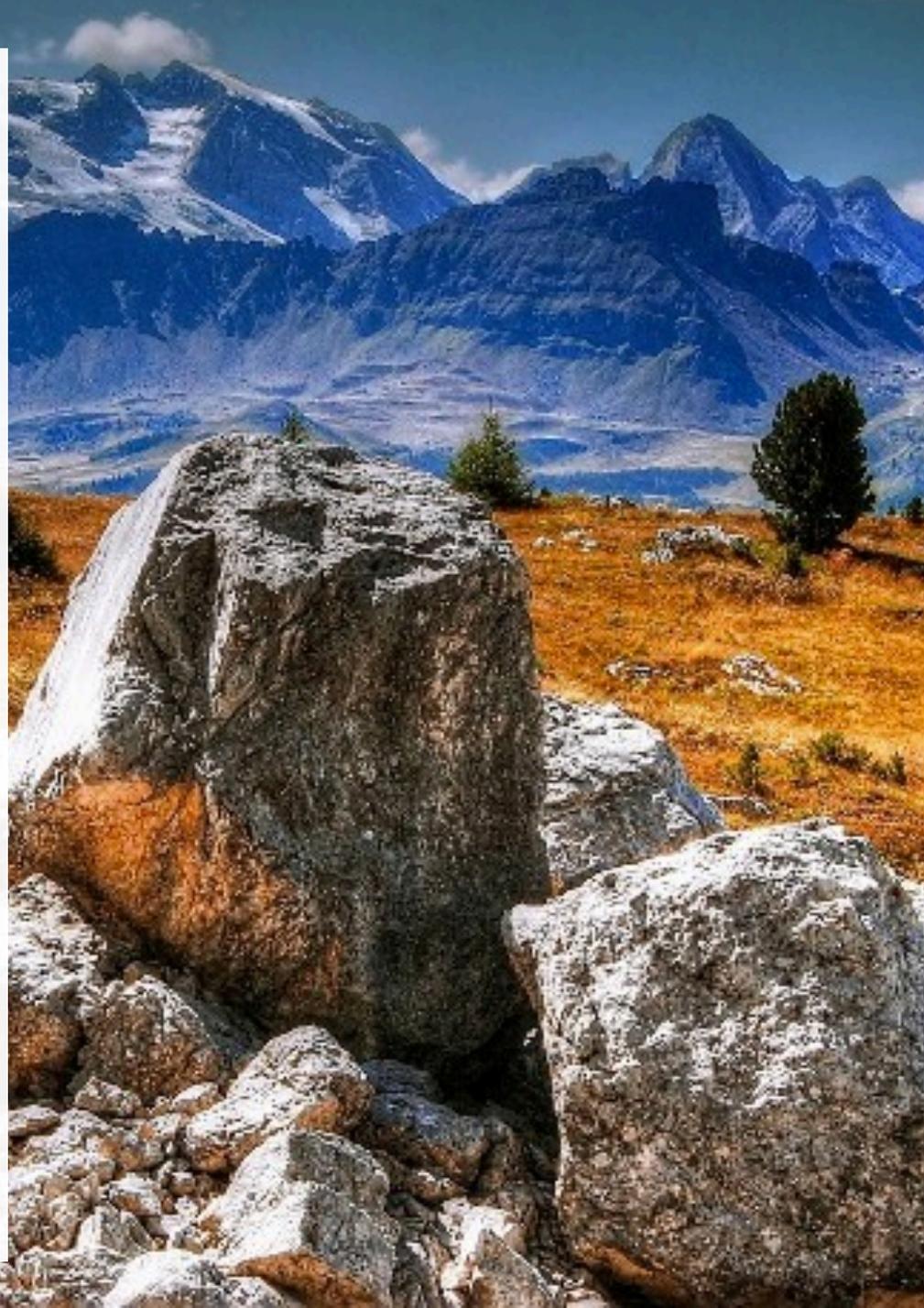


Landscape Photography

Tuhan menciptakan semesta yang terlalu indah untuk dilewatkan. Maka dari itu, *landscape photography* memfokuskan objeknya pada pemandangan alam seperti pantai ataupun gunung.

Agar hasil dari *landscape photography* kamu bagus, kamu perlu mempertimbangkan momen yang tepat untuk memotret.

Misalnya, saat matahari terbit atau matahari tenggelam saat cuacanya cerah.





Human Interest Photography

Hampir sama dengan *portrait photography*, objek utama dari *human interest photography* adalah manusia. Namun, tentunya ada yang menjadi pembeda di antara keduanya.

Jika *portrait photography* fokus untuk menangkap ekspresi manusia yang menjadi objeknya, *human interest photography* lebih menonjolkan bagaimana sisi kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar dalam kesehariannya.

Dengan tujuan membangkitkan perasaan simpati maupun empati dari penikmat foto tersebut.

Aerial Photography

Jika kamu melihat suatu objek yang seolah-olah tampak dari sisi atas, itulah yang disebut dengan *aerial photography*.

Foto-foto yang dihasilkan oleh jenis fotografi ini membuat kamu seolah memiliki mata seekor burung yang melihat segalanya dari ketinggian.

Aerial photography memiliki ciri yang unik dari pengambilannya, yaitu dilakukan dari atas (*high angle*).





Stage Photography

Nah, kalau jenis fotografi yang satu ini akan sangat pas untuk yang suka hadir di konser musik atau pertunjukan lain seperti tari dan teater.

Seperti namanya, jenis fotografi ini menjadikan orang di atas panggung sebagai objeknya.

Gerakannya yang sulit diprediksi ditambah dengan tata lampu (*lighting*) yang berubah-ubah menjadi tantangan jika ingin menggeluti jenis *stage photography*.

Kecepatan dan ketepatan mengambil momen menjadi hal yang penting untuk dikuasai.

Wildlife Photography

Bagi beberapa orang, mengabadikan kehidupan alam liar di habitat aslinya merupakan hal yang sungguh menantang. Bisa bertemu secara langsung dengan aneka ragam hewan yang bebas berkeliaran.

Tentu saja, itu akan memberikan sensasi yang berbeda dan lebih memicu adrenalin, apalagi jika hewan yang ditemui adalah hewan-hewan buas.

Jenis fotografi yang satu ini umumnya hanya dilakukan oleh para fotografer profesional yang menjadi kontributor di sebuah media.



Macro Photography

Objek-objek yang memiliki ukuran kecil seperti serangga atau bunga yang ada di sekitar seringkali luput dari perhatian. Namun, pencinta jenis fotografi ini tidak akan melewatkan nya.

Sebab, keistimewaan dari *macro photography* ialah membuat objek berukuran kecil untuk dapat tampak sangat dekat dengan menampilkan detail yang apik.

Untuk melakukan jenis fotografi ini, kamu memerlukan kamera dengan fitur *zoom* yang bagus agar bisa mendapatkan detail-detail objek yang kecil tersebut.





Architectural Photography

Sebagaimana namanya, jenis fotografi ini menampilkan keindahan bentuk bangunan atau gedung.

Fotografer untuk *architectural photography* ini mestilah jeli dalam memerhatikan setiap sudut dan celah bangunan agar dapat memperoleh komposisi yang ritmis.

Selain itu, *angle* foto juga bisa menjadi faktor yang penting agar foto yang dihasilkan tersebut tidak tampak statis.

Architectural photography ini sering dipakai untuk keperluan komersil, seperti promosi hotel, apartement, maupun real estate.

Sport Photography

Dalam olahraga, ada banyak sekali momen dramatis yang terjadi dan tentunya sangat menarik untuk diabadikan dalam sebuah foto.

Dengan dasar itulah hingga akhirnya muncul yang disebut dengan *sport photography* yang berusaha untuk mengabadikan setiap kejadian yang menarik di tengah lapangan atau lintasan.

Untuk menangkap objek dengan baik dalam jenis fotografi ini, kamu lebih baik menggunakan kamera yang dilengkapi dengan lensa tele.





Food Photography

Lebih dari sekedar menampilkan makanan yang ada di dalam piring agar orang yang melihatnya bisa langsung merasakan lapar.

Food photography menuntut sang fotografer agar mampu menciptakan komposisi yang bagus dan memperlihatkan detail serta tekstur yang dibidiknya.

Untuk menampilkan detail dan tekstur tersebut, faktor pencahayaan harus benar-benar diperhatikan.



Journalism Photography

Jenis fotografi ini hampir sama dengan *wildlife photography*, biasanya dilakukan oleh fotografer profesional yang menjadi kontributor dari sebuah media.

Tujuan utama dari *photojournalism* ini adalah menyajikan foto yang memiliki cerita atau nilai berita. Kemudian, foto tersebut dapat digunakan untuk keperluan penayangan berita atau publikasi di media massa.

Objek-objek yang diambil oleh jenis fotografi ini merupakan hal-hal atau kejadian yang terjadi di sekitar dengan prinsip utama yaitu menghasilkan foto yang merupakan kejadian sesungguhnya, tanpa rekayasa dan memihak.



JENIS-JENIS KAMERA KEKINIAN



DSLR

**JENIS KAMERA INI MEMILIKI K LAP CERMIN DEKAT
DENGAN SENSOR YANG BERFUNGSI UNTUK MENGARAHKAN CAHAYA
DARI LENS A KE VIEWFINDER.**

KAMERA INI COCOK BUAT KAMU YANG INGIN BELAJAR FITUR DAN MODE FOTOGRAFI

BEBERAPA CIRI KAMERA INI ANTARA LAIN :

- **UKURAN LENS A KIT (LENS A BAWAAN) UMUMNYA 18- 55MM**
- **LENS A DAPAT DIGANTI SESUAI KEBUTUHAN**
- **KUALITAS GAMBAR MEMUASKAN**
- **MUDAH UNTUK DIUPGRADE**
- **KINERJA KAMERA UNGGUL**
- **MEMILIKI BODY DAN LENS A YANG MANTEB**



MIRRORLESS

INGIN PUNYA KAMERA YANG KUALITAS DAN PERFORMANYA SEPERTI DSLR DENGAN BODY RINGKAS SEPERTI KAMERA POCKET?. INILAH JAWABNYA, KAMERA MIRRORLESS HEHE.

CIRINYA ANTARA LAIN :

- UKURAN RELATIF KECIL
- LENSA DAPAT DIGANTI
- KUALITAS HAMPIR SAMA DENGAN DSLR
- FOKUS CEPAT
- KEBANYAKAN MEMILIKI ISO YANG TINGGI



COMPACT/POCKET

KAMERA YANG UKURANNYA PAS MASUK KANTONG NIH. TAPI HARGANYA RELATIF DI KANTONG MASING-MASING YA HEHE KAMERA INI COCOK BUAT SOBAT GK YANG TIDAK INGIN RIBET SOAL BODY DAN PENGGUNAAN. YANG PENTING LACAR JAYA JEPRET.

CIRINYA ANTARA LAIN :

- **MEMILIKI FITUR MANUAL DAN OTOMATIS**
- **LENSA MEMILIKI KEMAMPUAN DIGITAL ZOOM**
- **RINGKAS MINI DAN RINGAN**
- **SENSOR LEBIH KECIL**
- **KEBANYAKAN AUTOFOKUS LAMBAT**
- **KUALITAS GAMBAR KURANG TAJAM**
- **LENSA TIDAK BISA DIGANTI**



ANALOG

KALIAN YANG INGIN SESUATU YANG BARU TAPI KLASIK BISA NIH PAKAI KAMERA ANALOG. KAMERA INI BUKAN KAMERA DIGITAL, SI ANALOG INI MENGGUNAKAN MEDIA FILM (ROLL FILM) UNTUK MELIHAT HASIL JEPRETANNYA.

CIRINYA ANTARA LAIN :

- POIN AND SHOOT ALIAS CUMAN JEPRET CEPAT**
- ADA BEBRAPA ANALOG YANG MEMILIKI EFEK FOTO TANPA EDIT**
- PAKAI ROLL FILM UNTUK MELIHAT DAN MENCETAK HASIL**
- TIDAK MEMILIKI SENSOR**

Jenis-Jenis Lensa Kamera

LENSA KIT

Lensa kit dikenal juga dengan lensa bawaan. Maksudnya adalah setiap kali anda membeli kamera, maka lensa kit sudah terdapat disana. Dengan kata lain, lensa awal yang ada pada kamera saat pembelian adalah lensa kit. Secara umum, lensa kit memiliki ukuran 18 - 55mm. Sekalipun merupakan lensa bawaan, namun, lensa kit menawarkan kualitas gambar yang cukup bagus terlebih khusus bagi para pemula. Kenapa? Karena disamping harganya yang murah, lensa kit juga sangat mudah untuk diperoleh.

Salah satu kelebihan yang bisa anda peroleh dari lensa kit adalah fleksibilitas. Maksudnya adalah anda tidak perlu bingung bahkan disibukkan lagi untuk mengganti-ganti lensa agar memperoleh jarak fokal lensa sesuai dengan yang anda inginkan, karena jika anda mau mengambil gambar dengan lensa fokal yang lebar, maka anda tinggal mengatur rentang fokal lebar misalnya 18 - 20mm.

Salah satu kekurangan yang paling utama dari lensa kit, yakni pada bukaan atau *Aperture*. Khalayak ramai sudah memahami bahwa lensa ini adalah lensa yang lambat, sehingga tidak memiliki *aperture* maksimal yang lebar. Mengapa demikian? Sederhana saja, karena semakin lebar *Aperture* maksimal maka harus didukung dengan semakin besarnya bodi lensa. Anda bisa mencoba, saat melakukan perbesaran maksimal *focal length* hingga 55mm, maka biasanya *Aperture* pada lensa ini hanya sampai angka f5.6. Angka *Aperture* bisa didapatkan maksimal hingga f3.5 jika Anda hanya menggunakan *focal length* 18mm.





LENSA FIX / PRIME

Lensa fixed (lensa tetap atau tidak bisa diganti) dikenal juga dengan lensa prime. Lensa fixed adalah lensa yang tidak memiliki elemen yang bergerak, focal length yang tetap, dan aperture yang tetap. Salah satu keunggulan utama dari lensa fixed ini adalah hasil fotonya yang terlihat tajam. Bentuk fisiknya yang ringkas memudahkan lensa fixed untuk digunakan dalam situasi apapun seperti portrait, landscape, dan lainnya.

Disamping hasil foto yang tajam, berikut ini adalah beberapa keunggulan dari lensa fixed: (1) Bukaannya yang luas sehingga sangat bermanfaat untuk digunakan pada situasi kurang cahaya sehingga penggunaan ISO tinggi bisa dihindari; (2) Berat yang ringan dan bentuk yang tergolong kecil; (3) Ringkas, sehingga muat banyak lensa jika dimasukkan ke dalam tas.

Sedangkan kelemahan lensa fixed adalah; (1) Jika ingin melakukan zoom untuk mengatur sudut pengambilan gambar, fotografer harus bergerak ke depan maupun ke belakang untuk mendapatkan sudut pengambilan yang sesuai; Dan (2) Meskipun memiliki nilai bukaan aperture yang lebar, hasil foto yang tajam hanya nampak pada bagian tengah. Solusinya adalah dengan menggunakan nilai bukaan terkecil, yaitu dari $f/8 - f/22$.

LENSA SUDUT LEBAR (WIDE-ANGLE LENS)



Lensa sudut lebar atau yang sering disebut juga dengan lensa wide angle adalah salah satu jenis lensa pada kamera yang memiliki makna lebar. Artinya bisa mencakup sudut gambar yang luas sehingga lensa ini bisa memasukkan area yang luas dalam satu bidang foto. Lensa ini sangat cocok untuk foto landscape. Secara umum, lensa sudut lebar memiliki ukuran 17mm - 40mm

Fungsi dari lensa wide angle sendiri adalah untuk menangkap objek yang luas dalam jarak dekat atau ruang yang kecil. Ciri khas dari lensa ini adalah membuat objek menjadi lebih kecil dari ukuran sebenarnya. Dengan lensa ini juga kita dapat memotret lebih banyak orang yang berjejer dibandingkan dengan lensa standar. Semakin pendek jarak fokusnya maka semakin lebar pandangannya.



LENSA TELE

Lensa tele secara teknis memiliki ukuran sekitar 70mm bahkan lebih. Lensa ini menghasilkan distorsi paling kecil sehingga menjadikannya pilihan yang paling bagus untuk foto portrait. Lensa tele sangat berguna ketika anda berada pada situasi dimana anda tidak bisa berada dekat dengan subjek anda, misalnya kehidupan alam liar dan olahraga. Sekalipun demikian, salah satu kelemahan dari lensa tele ini adalah ukuran dan beratnya cenderung cukup berat. Disamping itu, lensa tele juga kesulitan ketika mengambil gambar subjek yang berada terlalu dekat dengan posisi anda berdiri.



LENSA MACRO

Lensa makro digunakan untuk membuat gambar close-up yang ekstrim, biasanya dari benda-benda yang sangat kecil, seperti bunga dan serangga. Lensa makro sendiri dapat menghasilkan foto dengan ukuran skala yang lebih besar dari ukuran yang sebenarnya. Lensa ini juga memungkinkan anda untuk lebih dekat dengan subjek anda dari pada lensa biasa sambil tetap mempertahankan fokus yang tajam.

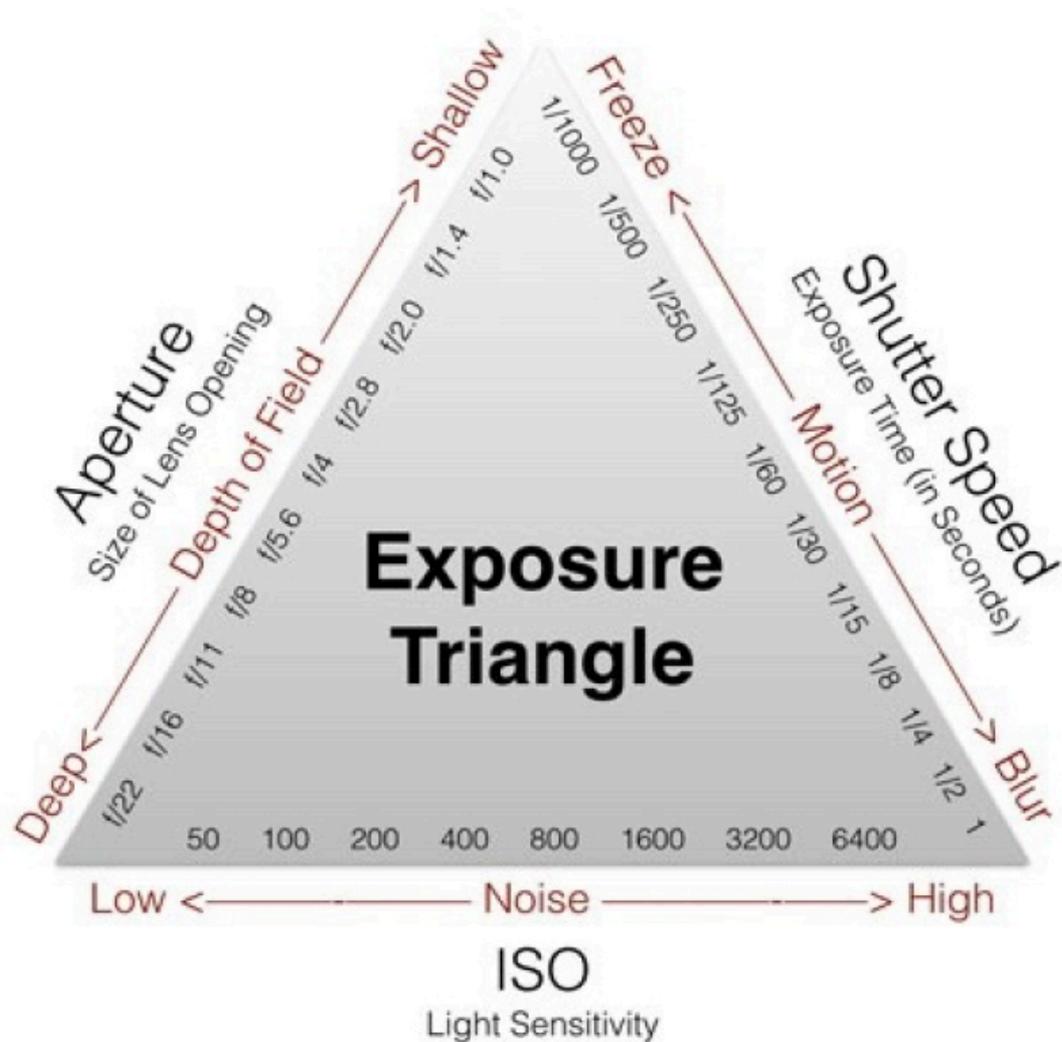
Ada beberapa kelemahan pada lensa ini. Salah satunya adalah karena anda begitu dekat dengan subjek, maka anda harus menjaga kamera anda agar tetap stabil sehingga mengharuskan anda untuk menggunakan tripod. Jika anda tidak berhati-hati dalam menggunakan lensa ini, maka hasil yang akan anda peroleh kurang bagus.

LENSA FISHEYE/LENSA ULTRA WIDE-ANGLE



Lensa fisheye adalah lensa ultra wide-angle dengan panjang fokus kurang dari 15mm. Lensa ini cenderung memiliki jarak pandang 180 derajat. Efek yang anda capai dengan lensa ini membuatnya terlihat seperti melihat dunia dari dalam ikan. Itulah sebabnya mereka menamainya dengan istilah 'fisheye'. Segala sesuatu yang ada dalam foto terlihat menyimpang sedangkan subjek anda akan tampak jauh lebih besar dari biasanya. Lensa ini sangat berguna untuk memotret olahraga dan pemandangan. Lensa ini sangat bagus untuk menghasilkan gambar yang kreatif.

Segitiga Emas Fotografi



Kecepatan film

Kecepatan film adalah istilah dalam **fotografi** untuk mengukur tingkat kesensitivitas atau kepekaan film foto terhadap **cahaya**. Film dengan kepekaan rendah (memiliki angka ISO rendah) membutuhkan sorotan (Inggris: **exposure**) yang lebih lama sehingga disebut *slow film*, sedangkan film dengan kepekaan tinggi (memiliki angka ISO tinggi) membutuhkan *exposure* yang singkat.

ISO CHEAT SHEET

100 200 400 800 1600 3200 6400



RENDAH

Cocok untuk keadaan terang / foto outdoor

TINGGI

Cocok untuk keadaan gelap / shot malam

Tabel Referensi

100	Cerah, cahaya terang
200	Teduh, cahaya terang
400	Berawan, indoor terang
800	Sore, cahaya redup
1600	Malam, cahaya gelap
3200	Gelap, astrophotography
6400	Gelap, astrophotography



Contoh perbandingan penggunaan ISO



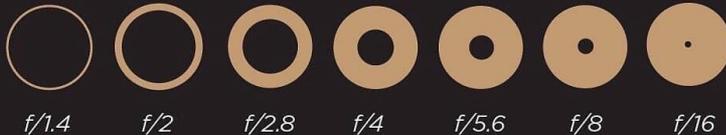
Diafragma (fotografi)

Diafragma (bahasa Inggris: *diaphragm*) adalah komponen dari **lensa** yang berfungsi mengatur intensitas cahaya yang masuk ke **kamera**. Di fotografi, sebutan lain untuk diafragma adalah **aperture**. Jadi kalau ada yang bicara tentang fungsi diafragma atau aperture di kamera, ini adalah fitur di kamera yang sama.

Diafragma (aperture) terletak di dalam lensa. Terdiri dari sejumlah lembaran logam (umumnya 5, 7, atau 8 lembar) yang dapat diatur untuk mengubah ukuran lubang (disebut **tingkap**) (en: *aperture*) di mana cahaya akan lewat. Prinsip kerjanya seperti pupil pada mata manusia.

Diafragma selalu ada dalam sebuah kamera dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi banyak tidaknya penerimaan cahaya yang ada pada sebuah foto atau gambar. Faktor faktor yang mempengaruhi gelap terangnya sebuah foto atau gambar adalah shutter speed (kecepatan rana), aperture (diafragma), dan ISO (sensitifitas penerimaan cahaya pada kamera).

APERTURE CHEAT SHEET



DANGKAL
Blurry Background

DALAM
Semua dalam fokus

REFERENSI VISUAL



Tidak hanya mempengaruhi depth of field (kedalaman) suatu gambar, semakin kecil angka aperture, semakin banyak juga cahaya yang diterima.

Contoh perbandingan penggunaan aperture



*Ilustrasi singkat mengenai
segitiga emas fotografi*



f1.4



f4



f8



f16



f32



1/1000



1/250



1/30



1/8



1/2



ISO 50



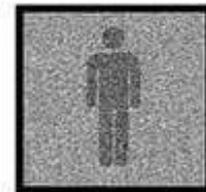
ISO 200



ISO 800



ISO 3200



ISO 12800

Explaining Exposure Compensation



-2..1..0..1..+2
|

P **Programmed Auto / Program Mode**
Camera Pairs aperture and shutter speed but you can change the settings

A OR **Av** **Aperture Priority Mode**
You set the aperture, and the camera sets the shutter speed

S OR **Tv** **Shutter Priority Mode**
You set the shutter speed, and the camera sets the aperture

M **Manual Mode**
You set shutter speed, aperture, and ISO but the camera still gives a meter reading

DIAL MODE



 **Night Portrait Mode**
Combines flash with a slow shutter speeds, but fixes other settings

 **Macro Mode**
Sets a wide aperture to blur backgrounds

 **Sports Mode**
Sets a fast shutter speed to freeze action

 **Flash Off / Auto Flash Off Mode**
Fully automatic mode that ensures flash does not fire

 **Full Automatic Mode**
Sets all camera settings automatically

 **Portrait Mode**
Sets a wide aperture to blur backgrounds, but overrides other settings

 **Landscape Mode**
Sets aperture to maximize depth of field and the built-in flash is switched off.

MODE DALAM KAMERA

JENIS-JENIS SHOT PENGAMBILAN GAMBAR



JENIS-JENIS SHOT PENGAMBILAN GAMBAR





7

**ELEMEN
KOMPOSISI
FOTOGRAFI**

POLA



**ADA BANYAK POLA YANG SEKETIKA TERLIHAT MATA.
ADA PULA YANG MEMBUTUHKAN SEDIKIT PERSPEKTIF.
SOBAT GK BISA MENGASAHNYA DENGAN MENATA SECAK MUNGKIN
BENDA DISEKITAR KALIAN. UNTUK MENGASAH KEPEKAAN MATA
DAN ANGLE FOTO**

TEKSTUR



SUMBER FOTO : JARAN HANCIANO

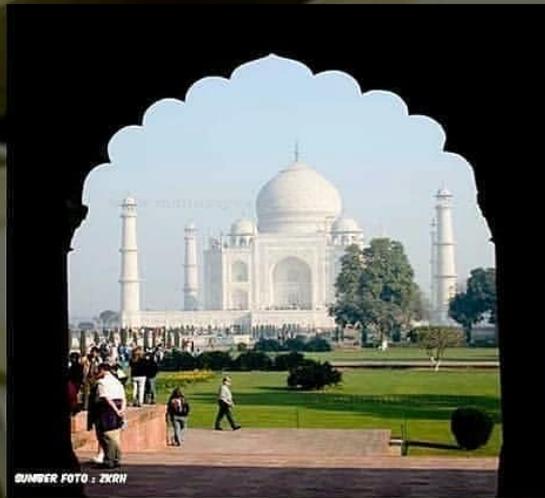
**TEKSTUR OBYEK FOTO JUGA MENJADI ELEMEN UNIK
DALAM KOMPOSISI FOTO. TEKSTUR JUGA DAPAT
MENJADI UKURAN SEBERAPA
TAJAM HASIL KARYA.**

GARIS



**MANFAATKAN GARIS YANG ADA PADA OBJEK
ATAU LATAR BELAKANG FOTO UNTUK MENABAH KESAN.
SELAIN ITU GARIS BISA DIBUAT SENDIRI MISALNYA
MENGUNAKAN TEKNIK LONG EKSPOSURE**

FRAMMING



SUMBER FOTO : ZURN

**FRAMMING INI HANYA PERLU MEMANFAATKAN
BARANG ATAU KONDISI DISEKITAR OBYEK.
BABHKAN KADANG BENDA YANG ENGGA KEPAKAI PUN
BISA MENJADI FRAME**

DEPTH OF FIELD



DUMBER FOTO : MY MUGGLE WORD

**DEPTH OF FIELD (DOF) AKAN MEMPENGARUHI KOMPOSISI FOTO.
UNTUK MEMBERI KESAN JUGA MEMFOKUSKAN OBYEK UTAMA.
ATUR DENGAN BAIK ANTARA OBYEK,LATAR SERTA
JARAK PENGAMBILAN FOTO YA.**

SIMETRIS



**SIMETRIS INI MEMBUAT POLA YANG BIASA MENJADI GA BIASA HEHE.
PERLU MENETAPKAN TERLEBIH DAHULU TITIK FOKUS DAN KREATIFITAS
OBYEK YANG ADA DALAM FRAME**

WARNA



**WARNA YANG KONTRAS MEMBERI PERHATIAN
TERSENDIRI BAGI MATA.
PERMAINAN WARNA INI JADI SALAH SATU ELEMEN
KOMPOSISI YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN**

A black and white photograph of a man with glasses and a beard, wearing a dark shirt, looking down and adjusting a camera lens. The background is blurred, showing what appears to be a laptop keyboard.

Kesalahan yang sering dilakukan fotografer pemula

+ cara mengatasinya

<< Geser Kiri

01 Komposisi yang tidak beraturan.

Solusi:

Komposisi yang tepat akan membuat hasil foto menarik sehingga enak dipandang. Tanpa komposisi, foto kita mengandung terlalu banyak elemen yang tidak beraturan dan membingungkan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari komposisi pada tahap awal memulai fotografi.

02 Foto yang sering blur.

Solusi:

Banyak fotografer memulai dengan mode fokus auto dengan harapan semua elemen akan terfokus. Namun pada kenyataannya tidak jarang autofocus menghasilkan foto yang blur. Hal ini karena mode autofokus hanya menebak objek foto tidak peduli portrait, landscape atau action. Cobalah menggunakan mode fokus lain seperti manual, continuous focus dan single focus.

03 Menggunakan lensa yang salah.

Solusi:

Ketika mulai fotografi, sering kali kita belum memahami focal length apa yang cocok untuk objek apa, contohnya menggunakan lensa wide angle untuk portrait fotografi.

Jenis Lensa & Kegunaan

Ultra Wide Angle (10-24mm)	Architecture & Landscape
Wide Angle (24-35mm)	Landscape & Photojournalism
Standard (35-70mm)	Portrait, Still Life, Street
Mild telephoto (70-105mm)	Portrait, Still Life, Street

TIPS | 157

Tips Untuk Fotografer Pemula (Part 1)



#KEELESSON

Beberapa hal yang perlu kamu perhatikan untuk yang baru memulai hobi fotografi biar ga menyesal nantinya..

1. Jangan terburu-buru membeli peralatan mahal

Untuk menghasilkan foto yang bagus tidak harus menggunakan peralatan mahal. Kamu hanya perlu berlatih untuk mendapatkan foto yang bagus. Setelah tau minatmu lebih dalam, sah-sah aja kalau kamu mau membeli peralatan mahal.



2. Pertimbangkan membeli tripod

Membeli tripod patut dipertimbangkan terutama kalau kamu memiliki tangan yang bergetar. Selain itu tripod sangat membantu dalam pemotretan dengan bukaan yang lama.

3. Bawa kameramu kemanapun

Foto yang bagus seringkali datang di saat yang tidak terduga. Kamu bisa membawa kameramu kemana pun kamu pergi, sehingga saat ada momen yang tepat kamu dapat langsung mengabadikannya. Atau mungkin alternatifnya kalau kamu merasa repot membawa kameramu kemana-mana kamu bisa menggunakan hp untuk memotret sebagai note suatu pemandangan dan datang lagi dengan membawa kamera.

4. Jangan mengabaikan subjek yang 'biasa'

Mungkin kadang kamu tidak melihat sesuatu yang menarik untuk dipotret, tapi kamu bisa coba untuk melihat sekeliling dengan sudut pandang yang lain. Mungkin kamu bisa melihat lebih detail atau dengan sudut pandang dan angle yang berbeda.





5. Nikmati prosesnya

Proses belajar bisa dari berbagai macam sumber manapun dan tidak ada kata cukup dalam belajar. Terus latih kepekaan sehingga kamu dapat melihat dari perspektif yang lain dari kebanyakan orang.



6. Manfaatkan tempat belajar gratis

Kamu bisa sambil belajar dari berbagai macam website yang memberikan informasi, tips dan trik seputar fotografi seperti dari youtube, atau Instagram dan blog keelession. Jika kamu memiliki budget lebih kamu bisa juga mengikuti workshop tentang fotografi yang biasanya dibawakan oleh fotografer profesional.

7. Terus uji coba pengaturan pada kamera

Untuk mengetahui lebih jelas fungsi tombol pada kamera kamu bisa membaca buku petunjuknya. Coba memotret satu subjek dengan pengaturan yang berbeda-beda sehingga kamu dapat mengetahui perbedaannya dan menggunakan pada subjek lainnya. Jika lupa pengaturannya, kamu bisa mengeceknya di komputer data EXIF setiap foto.



8. Pelajari aturan dasar

Perlu banget buat kamu memahami dulu aturan dasar pada fotografi, misalnya tentang komposisi, atau penggunaan shutter speed pada kamera. Pelajari sebanyak mungkin sehingga kamu dapat memiliki wawasan lebih banyak.

9. Memotret secara rutin

Usahakan untuk memotret secara rutin dan praktekan apa yang sudah kamu pelajari sebelumnya. Kamu bisa memberikan tantangan pada diri sendiri setiap minggu, atau dengan mengikuti komunitas fotografi yang mengajak anggotanya untuk mengumpulkan foto dengan tema yang berbeda-beda tiap minggunya. Practice makes perfect right..? ;)

10. Jangan takut bereksperimen

Jika kamu sudah tau pengetahuan dasar tentang fotografi, kamu bisa mencoba bereksperimen berbagai hal yang sebelumnya belum pernah kamu coba. Akan ada kemungkinan kamu mendapatkan foto yang tidak terduga.



TERIMA KASIH





Sumber Pustaka :

** <https://sukagitu.com/pengertian-fotografi/>

** <https://foto.co.id/mengenal-jenis-jenis-lensa-kamera-dan-kelebihannya/>

** @gudangkamera.jakarta